

## Pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* berbantu media *pictorial riddle* terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo

Nurul Hidayati ✉, Universitas PGRI Madiun  
Heny Kusuma Widyaningrum, Universitas PGRI Madiun  
Maya Kartika Sari, Universitas PGRI Madiun

✉ [nurulhdyati09@gmail.com](mailto:nurulhdyati09@gmail.com)

---

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of using the reciprocal teaching model assisted by pictorial riddle media on learning outcomes in the thematic lessons of 5th grade students at SDN 02 Mojorejo. This research uses a type of quantitative research with experimental methods. The location of this research will be carried out at SDN 02 Mojorejo which is located on Jl. Abdurrahman Saleh No. 1, Mojorejo, Kec. Taman, Madiun City, East Java 63139. The samples in this study were class V.A with 27 students and class V.B with 28 students. Data collection techniques in this study are using tests and documentation. Data analysis techniques in this study are the normality test, reliability test and independent t test. the results of the research and discussion regarding the effect of using the reciprocal teaching model assisted by pictorial riddle media on learning outcomes in the thematic lessons of grade 5 students at SDN 02 Mojorejo, it can be concluded that there is an effect of using the reciprocal teaching model assisted by pictorial riddle media on learning outcomes in thematic lessons for grade 5 students at SDN 02 Mojorejo. From the data analysis that has been done, it can be seen that the sig value of the independent t test results is  $0.000 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an effect of using the reciprocal teaching model assisted by pictorial riddle media on learning outcomes in thematic lessons for grade 5 students at SDN 02 Mojorejo.

**Keywords:** Reciprocal Teaching Model, Media Pictorial Riddles, Learning Outcomes

---

**Abstrak:** Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SDN 02 Mojorejo yang berlokasi di Jl. Abdurrahman Saleh No.1, Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63139. Sampel dalam penelitian ini yaitu pada kelas V.A dengan jumlah siswa 27 siswa dan kelas V.B dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni uji normalitas, uji reliabilitas dan uji t independent. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo. Dari analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai sig hasil uji t independent  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo.

**Kata kunci:** Model Reciprocal Teaching, Media Pictorial Riddle, Hasil Belajar

---



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik bisa memberikan pengalaman langsung pada siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Akbar et al (2016) yang mengatakan jika pembelajaran tematik memiliki enam ciri berpusat pada siswa. Menawarkan pengalaman langsung, tidak terlalu jelas pada mata pelajaran individu, menampilkan konsep dari berbagai konten, fleksibel, dan menerapkan prinsip belajar melalui bermain dan menyenangkan. Siswa perlu berpartisipasi lebih aktif dan langsung supaya bisa memahami pelajaran dengan baik. Pembelajaran tematik ini meningkatkan hasil belajar siswa dengan menghadapi realita dan permasalahan kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki seorang siswa sesudah menjalani proses pembelajaran. Howard Kingsley, dikutip Nana Sujana, hasil belajar terbagi 3 jenis: (1) sikap serta cita-cita. (2) Keterampilan serta Kebiasaan. (3) pengetahuan serta pemahaman (Sudjana, 2018). Hasil belajar adalah prestasi siswa dalam belajar dan menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk mengikuti program studi sesuai dengan kurikulum yang diberikan dan pada waktu tertentu. Hasil belajar ini seringkali tercermin nilai-nilai (hasil belajar) yang menetapkan berhasil atau tidaknya belajar siswa. Hasil belajar yakni tahap akhir dari proses belajar mengajar.

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa baik seorang siswa memahami dan memahami suatu materi pelajaran. Di sisi lain, menurut Asep dan Abdul (2013), hasil belajar didasarkan pada fakta bahwa perubahan tingkah laku yang cenderung bersumber dari ranah kognitif, emosional, juga psikomotor dicapai melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kurun waktu waktu Saya berharap untuk dilihat. Maka bisa disimpulkan bahwa hasil belajar diperoleh. Hasil belajar yakni pencapaian dan perbedaan perilaku peserta didik sesudah menyelesaikan pembelajaran, menjalani pengalaman belajar, dan memperoleh hasil kognitif, emosional, dan psikomotor yang berkaitan dengan tujuan pendidikan.

Fokus penelitian ini yakni siswa kelas V SDN 02 Mojorejo. Hal ini dikarenakan siswa ini memiliki beberapa kendala terkait proses pembelajaran. Fenomena yang ada menunjukkan bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Hanya beberapa anak aktif yang termasuk dalam kondisi ini, sementara yang lain malas dan tidak antusias. Dan ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa menjawabnya dengan malas, ada yang mencontek temannya, padahal pertanyaan yang diberikan masih berupa pemikiran tingkat rendah atau pertanyaan tertutup.

Kondisi ini begitu berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada nilai ulangan siswa kelas V yang masih rendah dan masih belum memenuhi KKM pada mata pelajaran tematik yang ditetapkan oleh pihak sekolah, dimana nilai KKM siswa siswa kelas 5 pada SDN 02 Mojorejo yakni 80. Adapun mata pelajaran yang terdapat di SDN 02 Mojorejo misalnya pengembangan diri, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta muatan lokal, seni budaya dan keterampilan, IPS, IPA, matematika, Bahasa Indonesia, pendidikan kewarganegaraan serta pendidikan agama.

Adapun hasil belajar siswa saat pretest di kelas 5 SDN 02 Mojorejo, terdapat beberapa siswa yang belum tuntas pada pembelajaran di kelas baik itu kelas V.A ataupun V. B. Pada pembelajaran pendidikan agama siswa yang tuntas pada kelas VA yakni sebanyak 5, sedangkan yang tuntas 23 anak, disisi lain pada kelas VB yang tidak tuntas yakni 6 anak dan sebanyak 21 anak tuntas pada amat pelajaran pendidikan agama. Akan tetapi siswa tidak tuntas untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni sebanyak 4 anak di kelas VA dan siswa yang tidak tuntas 23, sedangkan 5 anak di kelas VB untuk siswa tuntas dan 22 anak siswa tidak tuntas . Dalam mata pelajaran matematika siswa yang tuntas pada kelas VA yakni sebanyak 10, sedangkan yang tuntas 17 anak, disisi lain pada kelas VB yang tidak tuntas yakni 11 anak dan sebanyak 16 anak tuntas. Untuk mata pelajaran IPA siswa siswa yang tuntas pada kelas VA yakni sebanyak 9, sedangkan yang tuntas 18 anak, disisi lain pada kelas VB yang tidak tuntas yakni 11 anak dan sebanyak 16 anak tuntas.

Dalam mata pelajaran IPS siswa yang tuntas pada kelas VA yakni sebanyak 7, sedangkan yang tuntas 20 anak, disisi lain pada kelas VB yang tidak tuntas yakni 8 anak dan sebanyak 19 anak tuntas. Adapun pada mapel seni budaya siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 anak di kelas VA dan 22 siswa tuntas, serta siswa yang tidak tuntas 6 anak sedangkan di sisi lain siswa tuntas 21 anak. mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa tuntas 25 anak dan siswa tidak tuntas sebanyak 2 anak di kelas VA sedangkan di kelas VB siswatuntas 26 anak dan hanya 1 anak siswa tidak tuntas.

Akan tetapi pada mata pelajaran tematik siswa yang tuntas sebanyak 11 anak serta siswa yang tidak tuntas 16 anak di kelas VA. Sedangkan di kelas VB siswa tuntas sebanyak 13 serta dan siswa yang tidak tuntas 15 anak. Sehingga total siswa tidak tuntas yakni 31 anak. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa siswa Kelas 5 SDN 02 Mojorejo yang memiliki hasil belajar kurang dari ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 80. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada mata pelajaran tematik. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dikarenakan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Saat itu, siswa juga bosan ketika mendengarkan guru menjelaskan materi yang ditulis di papan tulis. Siswa cenderung merasa mengantuk dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itulah kondisi tersebut berdampak pada rendahkan hasil belajar yang diperoleh oleh beberapa siswa.

Salah satu pendekatan yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menerapkan model pendidikan interaktif yang memanfaatkan media teka-teki gambar. Pada dasarnya, pembelajaran kolaboratif mengacu pada kesamaan sikap dan perilaku dalam bekerja sama dengan orang lain dalam struktur kooperatif yang terorganisir dari kelompok dua orang bahkan lebih. Keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masing-masing anggota kelompok itu sendiri (Solihatin, 2013). Dalam model pembelajaran ini, siswa bertindak sebagai 'guru' dan menyampaikan konten kepada teman sebaya. Guru, di sisi lain, bertindak lebih sebagai fasilitator perancah dan model membimbing. Scaffolding adalah memberi petunjuk kepada orang yang tidak tahu dan tidak tahu. Penerapan model pembelajaran interaktif berbasis media teka-teki gambar meningkatkan retensi dan keterampilan berpikir kritis siswa, serta memfasilitasi pendalaman konten, sehingga retensi lebih lama (Awal et al., 2017).

Shophia (2021) mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran mutual instructional dengan memanfaatkan media teka-teki gambar membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan penerapan model pembelajaran peer-directed berbantuan media teka-teki gambar: pembelajaran gaya diskusi dengan tebakan yang diterangkan di kelas dengan bentuk gambar yang menunjukkan beberapa kejadian baru. Oleh sebab itu penerapan model pembelajaran interaktif menggunakan media teka-teki gambar membantu siswa memahami pelajaran tematik kelas V di SDN 02 Mojorejo.

Berdasarkan uraian tersebut maka fokus penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media model pembelajaran peer-to-peer guna hasil belajar siswa bisa meningkat. Model mutual instruction menuntut siswa untuk dapat menjelaskan kepada temannya hasil wacana yang dibacanya berupa pertanyaan dan prediksi dari wacana tersebut. Selain itu penggunaan pembelajaran edukatif interaktif dipadukan dengan media teka-teki gambar. Teka-teki gambar adalah teka-teki gambar yang membentuk alur jika disusun berdampingan. Gambar dalam teka-teki gambar mengandung berbagai informasi yang dapat dipahami dan dihubungkan oleh siswa, sehingga melatih kemampuan berpikir kritis mereka.

Adapun media pictorial riddle merupakan media yang bisa menajamkan pola berpikir siswa bisa dalam bentuk pictorial riddle yang akan diberikan dalam bentuk gambar maupun kata-kata guna melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan media *Pictorial Riddle* bisa menjadikan siswa lebih kritis juga kreatif sehingga hasil pembelajaran kognitif siswa dapat meningkat. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh

penggunaan model *Reciprocal Teaching* berbantuan media *Pictorial Riddle* terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo.

## METODE

penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun metode eksperimen yaitu penelitian yang mengungkap hubungan dua variabel atau lebih guna mencari pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Dimana pada kelas eksperimen memakai model *reciprocal teaching* menggunakan media *pictorial riddle*, di sisi lain kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan desain desain Quasi Eksperimental Design. Bentuk desain dari quasi experimental yang akan digunakan yaitu Nonequivalent Control Group Design. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SDN 02 Mojorejo yang berlokasi di Jl. Abdurrahman Saleh No.1, Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63139. Waktu penelitian ini yaitu selama 5 bulan.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas V SDN 02 Mojorejo yang berjumlah 75 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu pada kelas V.A dengan jumlah siswa 27 siswa dan kelas V.B dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa Tes dan dokumentasi. Instrumen tes pada penelitian ini juga perlu diuji terlebih dahulu agar instrumen dapat digunakan dengan optimal sehingga memperoleh data penelitian yang valid. Uji instrumen tes tersebut diujikan pada siswa kelas V SDN 02 Mojorejo dengan jumlah 27 siswa kelas V.A dan 28 siswa kelas V.B. Adapun pengujian instrumen ini yakni uji validitas serta uji reliabilitas.

Sebelum data dianalisis, data harus diuji prasyarat terlebih dahulu memenuhi persyaratan tertentu sebelum peneliti melakukan analisis data. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas juga uji homogenitas. Metode analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis komparatif yang membandingkan keterampilan kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *reciprocal teaching* berbantu media *pictorial riddle* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan apakah terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kritis pada kedua kelas tersebut. Untuk membandingkan data tersebut, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji *t independent*. Perhitungan Uji *t independent* dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25 for windows dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (Arikunto, 2019).

## HASIL PENELITIAN

### Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas. Adapun pengujian data dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan bantuan software SPSS 25 for windows dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas pretes pada kelas eksperimen serta uji normalitas pada kelas kontrol yakni :

TABEL 1. Uji normalitas

	Sig.
Pretes Kelas Eksperimen	0,445
Pretes Kelas Kontrol	0,492

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui hasil pengujian untuk pretes kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,445. Karena nilai signifikan (sig.) > 0,05 maka bisa disimpulkan

hipotesis H0 diterima yakni data pretes kelas eksperimen berdistribusi normal. untuk pretes kelas kontrol diperoleh nilai signifikan 0,492. Karena nilai signifikan (sig.) > 0,05 maka H0 diterima bermakna data nilai pretes kelas kontrol juga berdistribusi normal.

**TABEL 2.** Uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Sig.
Posttest Kelas Eksperimen	0,104
Posttest Kelas Kontrol	0,852
Kesimpulan : Data Berdistribusi Normal	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian untuk posttest kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,104. sebab nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 maka bisa disimpulkan hipotesis H0 diterima bermakna data posttest kelas eksperimen berdistribusi normal. untuk pretes kelas kontrol diperoleh nilai signifikan 0,852. Karena nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima berarti data nilai posttest kelas kontrol juga berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai data yang digunakan memiliki karakteristik varian data yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan cara uji perbandingan varian. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 25 for windows dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Untuk hasil uji homogenitas hasil belajar pre test siswa kelas V.A dan V.B SDN 02 Mojorejo dalam penelitian ini sebagai berikut:

**TABEL 3.** Uji homogenitas (pretest)

	Based on Mean (sig.)
Pretest	0,863
Posttest	0,752
Kesimpulan : Data Homogen	

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan pemaparan data tabel 3 tersebut, dapat diketahui hasil uji homogenitas untuk data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan nilai signifikan = 0,863 pada Based on Mean, sebab nilai signifikan pada Based on Mean > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak bermakna data penelitian pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Sedangkan hasil uji homogenitas data posttest kelas eksperimen kelas kontrol diperoleh nilai signifikan = 0,752 pada Based on Mean, sebab nilai signifikan pada Based on Mean > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak bermakna data penelitian posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol juga bersifat homogen.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo dengan menggunakan uji t independent. Perhitungan uji t independent dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25 for windows dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (Arikunto, 2020). Hasil uji t independent dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 4. Uji t Independent**

<b>Independent Samples Test</b>										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.101	.752	5.1	53	.000	8.512	1.638	5.227	11.797
	Equal variances not assumed			5.1	52.99	.000	8.512	1.637	5.228	11.795

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Berlandaskan uji independent di atas, didapatkan nilai signifikan = 0,000. Berdasarkan kriteria hasil penelitian ini yakni nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, kemudian bisa disimpulkan jika ada pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Mojorejo yang berlokasi di JL. Abdurrahman Saleh No.1, Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63139. Tujuan penelitian ini ialah melihat pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo. Penelitian ini berlangsung selama 3 pertemuan untuk masing-masing kelas. Pelaksanaan tes awal sebelum diberi perlakuan (pretes) dilakukan pada hari pertama yakni di kelas VA dan kelas VB pada hari kamis tanggal 15 Juni 2023 pada jam 07.30 WIB di kelas VA dan pada jam 09.30 WIB di kelas VB. Selanjutnya pada hari Jum'at tanggal 16 Juni 2023 berlangsungnya pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama dua jam pelajaran untuk masing-masing kelas. Pada kelas eksperimen menggunakan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle. pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Kemudian pada hari sabtu tanggal 17 Juni 2023 dilakukan tes setelah diberi perlakuan (postes) di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pukul 07.30 di kelas VA dan pukul 09.30 di kelas VB.

Sebelum melakukan uji hipotesis, data pretes dan data postes dilakukan uji prasyarat analisis yakni berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis diketahui bahwa data pretes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan pada data posttest dari kelas eksperimen juga kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Dari analisis data yang sudah dilaksanakan, bisa diketahui bahwasanya nilai sig hasil uji t independent 0,000 < 0,05. maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo, sehingga hipotesis diterima.

Hal ini juga dapat dilihat pada analisis data, diperoleh data nilai *mean* kelas eksperimen (V.A) dengan *mean* nilai pretest sebesar 46,5 dan nilai *mean* setelah diberi perlakuan (postest) dengan memakai model pembelajaran reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle sebesar 76,29 dapat dilihat bahwasanya melalui penggunaan model

pembelajaran reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.A SDN 02 Mojorejo.

Sementara pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata besar 67,82. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya hasil belajar siswa masih kurang maksimal karena berbeda dengan hasil belajar pada kelas eksperimen. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan di kelas control.

Berlandaskan pemaparan di atas yang telah dijelaskan, bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik kelas 5 SDN 02 Mojorejo. Penelitian ini searah dengan penelitian Alfi Shopia (2017) menunjukkan jika terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran reciprocal teaching berbantuan media pictorial riddle terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X.

Penelitian yang searah juga dilakukan oleh Diah Khusnia (2017) menunjukkan bahwa uji t pada hasil belajar siswa menunjukkan ada perbedaan nyata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Selain itu terlihat dari nilai *mean* posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai *mean* posttest kelas kontrol. Hal ini menunjukkan jika metode pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Innayah (2017) memaparkan bahwa terdapat pengaruh model reciprocal teaching terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V SD Inres Tamannnyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Model pembelajaran ini bisa mengembangkan hasil belajar siswa Bahasa Indonesia dengan kreativitas dalam diri serta bisa menumbuhkan bakat siswa secara mandiri dalam kegiatan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan penelitian Purwanto (2017) menjelaskan bahwasanya pembelajaran ini mengharuskan siswa supaya aktif untuk menemukan pengetahuan dari pengalaman. Perihal tersebut selaras dengan hasil penelitian ini yang memperlihatkan bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa mengobservasi gambar dari guru. Gambar tersebut diberikan supaya menstimulasi siswa supaya meningkatkan kemampuannya dalam berpikir. Selanjutnya siswa diharuskan supaya aktif untuk melakukan identifikasi pada masalah dari sebuah riddle yang menciptakan pertanyaan. Masalah tersebut menciptakan pertanyaan pada diri siswa.

Maka dari itu proses belajar menggunakan reciprocal teaching menjadikan pembelajaran sebelumnya terpusat pada guru menjadi terpusat pada siswa. Warouw (2019) mengemukakan bahwasanya pembelajaran reciprocal teaching mengajarkan siswa untuk belajar secara berkelompok supaya saling mengajarkan dikarenakan pada model pembelajaran ini mengikutsertakan 3 komponen pokok yang menjelaskan terkait cara pemahaman yang sesuai dipergunakan kapan, dimana, bagaimana, mempergunakan strategi tersebut serta terdapat pengaturan diri pada penggunaan strategi tersebut.

## SIMPULAN

Dari perolehan penelitian dan pembahasan terkait pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo bisa disimpulkan bahwasanya ada pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo. Dari analisis data yang sudah dilaksanakan, bisa diketahui bahwasanya nilai sig hasil uji t independent  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo, sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil serta kesimpulan, maka saran yang peneliti diberikan yakni : (1) Bagi peserta didik, Siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa bisa dengan mudah memahami materi pembelajaran yang bisa berdampak pada hasil belajar siswa. (2) Bagi guru, Guru hendaknya selalu menggunakan model serta media pembelajaran yang beragam dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa menjadi tertarik dalam mengikuti pembelajaran. (3) Bagi Instansi, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
2. Awaliah, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mtsn Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* p-ISSN: 2354-6883 ; e-ISSN: 2581-172X Volume 3, Nomor 1, Juni 2015
3. Daryanto, & Rahardjo, M. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
4. Daryanto. (2018). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
5. Fajarwati, M. S. (2015). Penerapan Model Reciprocal teaching Sebagai Upaya meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI Akuntansi RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) Di Smk Negeri 1 Depok. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Huda, M. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
7. Huda, M. (2016). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: PustaPelajar,
8. Innayah, A. (2018). Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dikelas V SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
9. Isjoni. (2019). *Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
10. Mutimmatus, S. (2019) Pengaruh Media Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1 SMAN 10 Malang tahun ajaran 2018/2019. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
11. Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
12. Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu. Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia
13. Shophia (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantu Media Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Basicedu* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 218 -226
14. Solihatn, E. (2018). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara,
15. Sudjana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
16. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
17. Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
18. Usman, B. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Prees, Zuhri, S. (2020). Pengaruh Metode Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika